



TUGAS AKHIR - 33412301043

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DI
WILAYAH POLINDES BLUMBUNGAN KABUPATEN
PAMEKASAN**

**Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP 33412301043**

**Dosen Pembimbing:
Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes**

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN

**JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**

TUGAS AKHIR



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH POLINDES BLUMBUNGAN KABUPATEN PAMEKASAN

**Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Program Studi Keperawatan di
Jurusan Kesehatan**

Oleh :

Dwi Satya Adhi Wicaksana

33412301043

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

JURUSAN KESEHATAN

POLITEKNIK NEGERI MADURA

TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura , Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :

- 1 Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
- 2 NRP : 33412301043
- 3 Program Studi : D3 Keperawatan
- 4 Jurusan : Keschatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur, hasil kuliah, survei lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan

Sampang, 9 Februari 2026



Dwi Satya Adhi Wicaksana
333412301043

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia pada Masa Kehamilan di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

Penulis : Dwi Satya Adhi Wicaksana

NRP : 33412301043

Program Studi : D3 Keperawatan

Jurusan : Kesehatan

Tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Politeknik Negeri Madura

Menyetujui,

Pembimbing 1

Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
NIP. 198909232022032010

Pembimbing 2

Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes
NIP.197001241997031004

Ketua Jurusan Kesehatan

Ns. Abdan Syakur, S.Kep., M.Kep
NIPPPK. 199005252025211101

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidha, S.Kep., M. Kes
NIPPPK. 198502022025212061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.
Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi
jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”.

(Windah Basudara)

“Aku tidak peduli kalau harus mati ketika berjuang meraih mimpiku,
Aku tidak akan menyesalinya”.

(Monkey D. Luffy)

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, terima kasih yang tiada henti serta selalu memberikan motivasi, mengusahakan dan memberi dukungan, cinta dan kasih sayang kepada penulis bisa sampai menempuh perjalanan kuliah hingga saat ini dengan baik dan terimakasih untuk semua doa yang selalu menyertai sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kakak penulis yang selalu memberikan solusi, selalu membantu dan memotivasi penulis untuk tetap bersemangat.
3. Terima kasih juga untuk Anisa Juliana Putri yang selalu memberi semangat dan perhatian kepada saya untuk menyusun tugas akhir ini hingga selesai.
4. Dosen pembimbing Tugas Akhir ini, yang selalu memberikan bimbingan serta ilmu dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Serta terima kasih banyak kepada bapak perawat dan ibu bidan yang selalu membantu serta ada disetiap kebingungan yang di alami dalam masa perkuliahan yang penulis tempuh.
6. Semua teman dan sahabat saya yang selalu membersamai dan menemani selama 3 tahun dalam masa perkuliahan.
7. Terima kasih juga untuk semua musisi yang merilis lagu mereka di spotify, karna karya mereka ikut menemani saya dalam menyusun tugas akhir.

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH POLINDES BLUMBUNGAN KABUPATEN PAMEKASAN

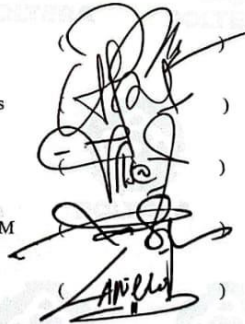
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan
Pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh:
Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP 33412301043

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada Tanggal 09 Februari 2026 dan telah
sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
2. Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes
3. Elisa Christiana, M.Keb
4. Rahayu Yuliana W, S.Kep., Ns., M.K.M
5. Cantika Iva N., M.Keb



SAMPANG,
09 Februari 2026

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH POLINDES BLUMBUNGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Nama Mahasiswa : Dwi Satya Adhi Wicaksana

NRP : 33412301043

Prodi : D3 Keperawatan

Dosen Pembimbing 1 :Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb

Dosen Pembimbing 2 ; Ns. H. Nindawi, S.Kep.,M.M., M.Kes

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia pada ibu hamil masih sering ditemukan, salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai faktor-faktor penyebab anemia, yang umumnya berkaitan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*), prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai 43,9%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama masa kehamilan di wilayah Polindes Blumbungan, Kabupaten Pamekasan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup (*close-ended*). Data yang diperoleh diolah melalui tahap *editing*, *scoring*, *coding*, dan *tabulating*, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 9 ibu hamil (53%), memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan sebagian kecil responden, yaitu 3 ibu hamil (18%), memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai anemia. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tetap perlu dilakukan agar kejadian anemia pada masa kehamilan dapat semakin menurun.

Kata kunci : Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA DURING PREGNANCY IN THE POLINDES BLUMBUNGAN AREA, PAMEKASAN REGENCY

Student Name : Dwi Satya Adhi Wicaksana
Student ID : 33412301043
Study Program : Diploma III of Nursing
Supervisor I : Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
Supervisor II : Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes

ABSTRACT

Background: Anemia among pregnant women is still frequently found, one of the contributing factors being the low level of knowledge regarding the causes of anemia, which is generally associated with low educational background. According to the World Health Organization (WHO), the global prevalence of anemia among pregnant women reaches 43.9%. Objective: This study aims to determine the level of knowledge of pregnant women regarding anemia during pregnancy in the Polindes Blumbungan area, Pamekasan Regency. Methods: This study employed a descriptive research design. The population consisted of 17 pregnant women, with total sampling used as the sampling technique. Data were collected using a closed-ended questionnaire with dichotomous-type questions. The collected data were processed through editing, scoring, coding, and tabulating, and then presented in the form of tables and narratives. Results: The results showed that the majority of respondents, namely 9 pregnant women (53%), had a good level of knowledge, while a small proportion of respondents, namely 3 pregnant women (18%), had a low level of knowledge. Conclusion: Based on the results of the study, it can be concluded that most pregnant women have a good level of knowledge regarding anemia. However, efforts to improve pregnant women's knowledge are still necessary in order to further reduce the incidence of anemia during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Anemia, Pregnant Women

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat Menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil menyusun tugas akhir tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Berdasarkan karya tersebut, penulis menyusun tugas akhir yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan”

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Laily Ulfiyah, S.T., M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Bapak Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Kesehatan,
4. Ibu Hilmah Noviadry Rahman, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan.
5. Ibu Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes Selaku Koordinator Program Studi.
6. Ibu Cucun Setya Ferdina, S.ST., M.Keb. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan kesabaran dalam membimbing penulis mulai dari perencanaan penelitian sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Bapak Ns. H. Nindawi, S. Kep., M.M., M.Kes selaku pembimbing II meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan dari perencanaan penelitian sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Para dosen penguji atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyempurnaan karya tulis ini
9. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan disini.
10. Untuk Puskesmas Larangan dan Polindes Blumbungan Yang Sudah Mengizinkan Untuk Melakukan Penelitian ditempat.
11. Untuk kedua orang tua saya Bapak Johari Catur Nurcahyadi dan Dewi Ilhamah Shalehatun serta Dhinda Wahyu Nurcahyani saudara saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Rekan – rekan seperjuangan Mahasiswa D3 Jurusan Kesehatan yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
13. Serta teman – teman yang telah membantu dan menemani dalam penyusunan tugas akhir ini.

Karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan dalam perbaikan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pamekasan, Februari 2026



Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP. 33412301043

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

..... Error!
ror! Bookmark not defined.

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR .Error! Bookmark not defined.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....vi

LEMBAR PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR.....x

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar belakang..... 1

1.2 Rumusan masalah.....3

1.3 Batasan masalah3

1.4 Tujuan penelitian3

1.5 Manfaat penelitian3

1.5.1 Manfaat teoritis.....3

1.5.2 Manfaat praktis.....3

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA5

2.1 Konsep pengetahuan.....5

2.1.1 Definisi pengetahuan.....5

2.1.2 Tingkat pengetahuan.....5

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan6

2.2 Konsep Ibu Hamil.....7

2.2.1 Definisi ibu hamil7

2.2.2 Perubahan psikologis pada ibu hamil7

2.2.3 Perubahan fisiologi pada ibu hamil	8
2.3 Konsep Anemia Dalam Kehamilan.....	9
2.3.1 Definisi anemia dalam kehamilan	9
2.3.2 Faktor dan penyebab anemia	10
2.3.3 Tanda dan gejala anemia	10
2.3.4 Klasifikasi anemia pada kehamilan	10
2.3.5 Dampak anemia pada masa kehamilan.....	11
2.3.6 Cara mencegah anemia pada masa kehamilan	11
2.4 Hasil penelitian sebelumnya.....	11
2.5 Kerangka konsep	14
2.6 Deskripsi kerangka konsep.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain penelitian	16
3.1.1 Desain Penelitian Berdasarkan Jenis	16
3.2 Kerangka penelitian.....	17
3.3 Populasi, sampel dan sampling.....	18
3.3.1 Populasi.....	18
3.3.2 Sampel	18
3.3.3 Sampling	18
3.4 Identifikasi variabel	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Pengumpulan data dan analisa data.....	19
3.6.1 Pengumpulan data.....	19
3.6.2 Pengolahan data.....	20
3.6.3 Analisa data.....	21
3.7 Etika Penelitian	22
3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (<i>informed consent</i>).....	22
3.7.2 Tanpa Nama (<i>anonimity</i>).....	22
3.7.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	22
3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	22

3.9 Keterbatasan Penelitian.....	22
BAB 4.....	23
HASIL PENELITIAN	23
4.1 Deskripsi lokasi penelitian	23
4.1.1 Deskripsi tempat penelitian	23
4.2 Hasil penelitian.....	23
4.2.1 Hasil penelitian data umum	23
4.2.2 Hasil penelitian data khusus	26
4.2 Pembahasan.....	26
BAB 5.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konsep	14
Gambar 3. 1 Kerangka kerja gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di wilayah polindes blumbungan, Pamekasan 2025.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....</i>	<i>34</i>
<i>Lampiran 2 Lembar Kesiediaan Menjadi Responden.....</i>	<i>35</i>
<i>Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuisioner.....</i>	<i>36</i>
<i>Lampiran 4 Lembar Kuisioner Penelitian.....</i>	<i>37</i>
<i>Lampiran 5 Lembar Data Khusus.....</i>	<i>39</i>
<i>Lampiran 6 Surat Rekomendasi Kampus.....</i>	<i>40</i>
<i>Lampiran 7 Surat Perizinan Bakesbangpol.....</i>	<i>41</i>
<i>Lampiran 8 Surat Perizinan Puskesmas Larangan.....</i>	<i>42</i>
<i>Lampiran 9 Tabulasi Data Umum.....</i>	<i>43</i>
<i>Lampiran 10 Tabulasi Data Khusus.....</i>	<i>44</i>
<i>Lampiran 11 Lembar Dokumentasi.....</i>	<i>45</i>
<i>Lampiran 12 Lembar Konsul Pembimbing 1.....</i>	<i>46</i>
<i>Lampiran 13 Lembar Konsul Pembimbing 2.....</i>	<i>47</i>
<i>Lampiran 14 Lembar Konsul Penguji 1.....</i>	<i>48</i>
<i>Lampiran 15 Lembar Konsul Penguji 2.....</i>	<i>49</i>
<i>Lampiran 16 Lembar Konsul Peguji 3.....</i>	<i>50</i>
<i>Lampiran 17 Lembar Cek Turnitin.....</i>	<i>51</i>
<i>Lampiran 18 Biodata Penulis.....</i>	<i>52</i>

DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

DAFTAR SIMBOL

- < : Kurang dari
➤ : Lebih dari
P : Persentase
F : Jumlah yang sama
N : Nilai maksimal
% : Persen

DAFTAR SINGKATAN

- WHO : *World Health Organization*
FE : Pil tambah darah
IUGR : *Intra uterine growth retardation*
BBLR : Berat bayi lahir rendah
SKI : Survei kesehatan Indonesia
KPD : Ketuban pecah dini

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan 3 atau kurang dari 10,5g%. Pengetahuan tentang anemia adalah hal penting bagi ibu hamil. Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan karena prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu serta janin, termasuk risiko persalinan prematur dan berat badan lahir rendah. Penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang mengalami anemia masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang anemia, penyebabnya, serta pentingnya konsumsi zat besi dan tablet tambah darah selama kehamilan, dan hal ini berhubungan dengan kejadian anemia itu sendiri. Ibu hamil dengan pengetahuan rendah lebih banyak mengalami anemia dibanding yang memiliki pengetahuan baik, serta ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan kejadian anemia (Maharani et al., 2021) Pengetahuan yang baik mulai dari penyebab hingga pencegahan anemia akan membuat ibu terhindar dari akibat ataupun risiko terjadinya anemia pada kehamilan. Pengetahuan dapat mendorong terwujudnya perilaku kesehatan.(Damanik, 2023)

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa anemia adalah salah satu dari sepuluh masalah kesehatan besar di abad modern. Anak sekolah, remaja, wanita usia subur, dan ibu hamil merupakan kelompok yang berisiko mengalami anemia. Terbaru angka prevalence anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia Asia 49,4% (WHO, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sendiri menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) ditahun 2023 menunjukkan angka 27,7%. Untuk kabupaten Pamekasan di tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 5,8%. Dan data di tahun 2024 jumlah ibu hamil dengan anemia di wilayah polindes Blumbungan berjumlah 10 orang.

Kurangnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia menjadi salah satu faktor terjadinya anemia (A. Q. Wibowo, 2025.). Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang cenderung tidak memahami anemia, penyebab, tanda dan gejala serta pencegahannya hingga pencegahan anemia tidak bisa dilakukan optimal. Hal tersebut ditunjukkan melalui rendahnya kepatuhan konsumsi tablet zat besi (FE), pola makan kurang mengandung zat besi, serta kurangnya kesadaran melakukan pemeriksaan secara rutin. Anemia pada kehamilan bisa berdampak buruk pada morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Dampak anemia pada janin antara lain adalah *intra uterine growth retardation (IUGR)*, bayi lahir prematur, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan juga risiko kematian janin dalam kandungan.

Dampak anemia pada ibu hamil adalah sesak napas, palpitasi, hipertensi, kelelahan, gangguan tidur, praeklamsia, abortus dan juga meningkatkan risiko terjadinya perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan bisa menyebabkan kematian ibu (Salulinggi. A. et al., 2021). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan terkait anemia dan cara pencegahannya akan mencari solusi untuk terhindar dari dampak ataupun risiko anemia dimasa kehamilannya (Indira et al., 2024).

Pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan, khususnya tentang anemia, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku ibu dalam program pencegahan anemia. Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang anemia, faktor-faktor penyebab, tanda dan gejala, serta dampak yang bisa ditimbulkan bila anemia terjadi. Pengetahuan yang baik mendorong ibu hamil untuk menerapkan perilaku kesehatan yang mendukung upaya pencegahan anemia selama masa kehamilan (Indira et al., 2024). Ibu hamil diharapkan memiliki pemahaman yang cukup tentang aspek yang berkaitan dengan kehamilannya, untuk mencegah komplikasi selama kehamilan. Pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan adalah informasi yang penting untuk diketahui oleh ibu hamil. Tingkat pengetahuan seorang ibu mengenai anemia akan memengaruhi sikap dan perilaku dalam menyikapi kondisi tersebut (Abdurrahman et al., 2025).

Sebagai tenaga kesehatan, perawat memiliki peran penting dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil melalui pemberian edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai anemia pada masa kehamilan yang meliputi pengertian anemia, penyebab, tanda dan gejala, serta dampak anemia bagi ibu hamil dan janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dapat menyebabkan rendahnya kesadaran dalam melakukan tindakan pencegahan, sehingga risiko terjadinya anemia selama kehamilan semakin meningkat. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui pelayanan kesehatan yang berorientasi pada promotif dan preventif, seperti pemberian pendidikan kesehatan, konseling, serta promosi kesehatan. Edukasi tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif, terutama terkait pemilihan, pengolahan, dan penyajian makanan, serta dorongan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan gizi serta zat besi selama kehamilan (Erryca et al., 2022).

Berdasarkan kasus diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di wilayah Polindes Blumbungan kabupaten Pamekasan?”

1.3 Batasan masalah

Dalam Penelitian ini ada beberapa batasan yang perlu dipatuhi diantaranya :

- 1.3.1 Penelitian melibatkan ibu hamil di polindes Blumbungan Pamekasan.
- 1.3.2 Penelitian ini hanya mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dimasa kehamilan.
- 1.3.2 Pengetahuan yang diukur hanya akan mencakup tentang pemahaman anemia dimasa kehamilan.

1.4 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah Polindes Blumbungan Pamekasan.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan dalam bidang kesehatan, mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku kesehatan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

1.5.2 Manfaat praktis

- 1. Bagi ibu hamil
Penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, termasuk pengertian, penyebab, tanda dan gejala, serta bagaimana pencegahannya. Dengan meningkatnya pengetahuan, ibu hamil diharapkan lebih termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan berpartisipasi aktif dalam program pencegahan anemia selama masa kehamilan.
- 2. Bagi peneliti keperawatan
Penelitian ini diharapkan menjadi sarana dalam mengasah kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah dibidang kesehatan lainnya dimasa mendatang.
- 3. Bagi polindes Blumbungan, Pamekasan
Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak penyedia layanan kesehatan dalam

merencanakan serta meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan anemia pada ibu hamil.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep pengetahuan

2.1.1 Definisi pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan individu dalam memengaruhi perilaku dan tindakan. Meskipun pendidikan seseorang tidak sepenuhnya menentukan tingkat pengetahuan, pengalaman sebelumnya juga berperan dalam pembentukan pengetahuan tersebut. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam memahami dan menyerap informasi yang diterima sehingga membentuk pemahaman yang lebih baik (Octaviana & Ramadhani, 2021). Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hasil yang diperoleh seseorang melalui pancaindranya terhadap suatu objek. Terdiri dari penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap dan perabaan. Terbentuknya pengetahuan dipengaruhi oleh perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut. Sebagian besar pengetahuan didapat melalui indra penglihatan dan pendengaran (Adiputra et al., 2021).

2.1.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, S. Dalam (Adiputra et al., 2021), dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut :

1. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat kembali atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu secara spesifik atau menerima rangsangan materi yang telah dipelajari. Tingkatan “Tahu” merupakan level paling dasar dalam suatu pembelajaran. Kata kerja yang bisa digunakan untuk mengukur pengetahuan seseorang pada level ini meliputi menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan, dan lainnya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek tidak hanya sebatas tahu tentang objek tersebut atau tidak sebatas menyebutkan saja, melainkan orang tersebut bisa menjelaskan dengan benar tentang objek yang dia ketahui. Orang yang telah memahami objek harus bisa menjelaskan, memberikan contoh, menarik sebuah kesimpulan, dan meramalkan pada objek yang dia pelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan atau menerapkan prinsip yang telah dia pelajari pada situasi atau kondisi berbeda. Selain itu, aplikasi juga dapat dimaknai sebagai penerapan hukum, rumus, prinsip, metode, ataupun rencana program dalam konteks yang lain.

4. *Analisis (Analysis)*
Analisis merupakan kemampuan seseorang dalam menjabarkan, lalu kemudian mencari hubungan antar komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi pengetahuan seseorang mencapai tingkatan ini apabila orang tersebut bisa membedakan, memisahkan, mengelompokkan, atau membuat bagan (diagram) pada pengetahuan objek tersebut.
5. *Sintesis (Synthesis)*
Sintesis merujuk pada kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi-formasi yang telah ada sebelumnya.
6. *Evaluasi (Evaluation)*
Evaluasi adalah kemampuan menilai sebuah informasi atau situasi berdasarkan kriteria tertentu sehingga menghasilkan sebuah keputusan yang mendasar dari konteks permasalahan.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Adiputra et al., 2021), ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, antara lain :

1. *Usia*
Bertambahnya usia seseorang juga akan menambah daya ingat. Usia seseorang berkaitan erat dengan bertambahnya pengetahuan yang dia miliki, akan tetapi pada usia tertentu atau semakin menua perkembangan dan daya ingat tidak seperti pada usia belasan.
Menurut (Depkes) Klasifikasi usia dibagi menjadi :
 - 1) Balita : 0-5 tahun
 - 2) Anak-anak : 5-11 tahun
 - 3) Remaja Awal : 12-16 tahun
 - 4) Remaja Akhir : 17-25 tahun
 - 5) Dewasa Awal : 26-35 tahun
 - 6) Dewasa Akhir : 36-45 tahun
 - 7) Lansia Awal : 46-55 tahun
 - 8) Lansia Akhir : 56-65 tahun
 - 9) Manula : >65 tahun
2. *Intelegensi*
Kemampuan berpikir yang berguna untuk beradaptasi pada situasi yang baru. Intelegensi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil proses belajar. Setiap orang memiliki intelegensi yang berbeda sehingga berpengaruh pada tingkat pengetahuan yang dia miliki.
3. *Lingkungan*
Lingkungan juga memiliki pengaruh pada pengetahuan yang dimiliki seseorang. Lingkungan kondusif dan lingkungan yang buruk bisa mempengaruhi cara berpikir pada seseorang.
4. *Sosial Budaya*

Sosial budaya menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang. Budaya yang dimiliki seseorang di tiap daerah beragam sehingga pengetahuan yang dimiliki berbeda.

5. Pendidikan

Pendidikan adalah proses belajar yang bisa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah pula dalam mendapat informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dia dapat. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan pada seseorang akan berdampak pada terhambatnya penerimaan informasi dan nilai nilai baru yang diperkenalkan.

6. Informasi

Mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media massa dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

7. Pengalaman

Pengalaman menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Permasalahan yang ada pada setiap diri orang dapat terpecahkan dengan banyaknya pengalaman yang mereka dapat dimasa lalu.

8. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang dapat menentukan gaya hidup dan kebiasaan dari masing-masing individu dalam hal ini pekerjaan mempunyai peran yang penting dan berkaitan dengan pemikiran dan pengetahuan seseorang.

2.2 Konsep Ibu Hamil

2.2.1 Definisi ibu hamil

Kehamilan adalah hasil pembuahan ketika sperma dan sel telur bertemu. Pada prosesnya, sperma menemui sel telur (Ovum) benar-benar penuh perjuangan(Ike, 2020). Kehamilan dimulai dari konsepsi hingga janin lahir. Normal lamanya hamil adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari, dihitung sejak hari pertama haid terakhir).(Ike, 2020). Masa kehamilan dibagi dalam beberapa tahapan usia kehamilan, yang pertama Trimester I ketika usia kehamilan berumur 1-3 bulan (0-12 minggu), Selanjutnya Trimester II ketika usia kehamilan memasuki 4-7 bulan (13-27 minggu), dan terakhir Trimester III yaitu ketika usia kehamilan mencapai puncaknya 8-10 bulan (28-40 minggu) (Sujianty, 2024)

2.2.2 Perubahan psikologis pada ibu hamil

Pada masa kehamilan, kadar progesteron dan estrogen meningkat yang menyebabkan perubahan pada fisik dan psikologis ibu selama kehamilan. Pengaruh perubahan hormon yang terjadi selama masa kehamilan berperan dalam perubahan emosi, yang membuat perasaan tidak menentu, konsentrasi pecah dan sering

mengalami sakit kepala. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman selama masa kehamilan dan menjadi pemicu timbulnya rasa ketidaknyamanan (Erwinda et al., 2024).

2.2.3 Perubahan fisiologi pada ibu hamil

Perubahan Anatomi dan Fisiologi pada ibu hamil yang terjadi menurut (Herliani et al., 2021) sebagai berikut :

1. Perubahan Sistem Reproduksi

1) Uterus

Untuk memfasilitasi pertumbuhan janin, ukuran rahim pada kehamilan normal adalah 30 x 25 x 20 cm dengan kapasitas lebih dari 4000 cc. Untuk berat naik dari yang semula 30 gram menjadi 1000 gram pada akhir kehamilan (40 minggu).

2) Ovarium

Proses ovulasi terhenti, dan masih terdapat luteum graviditas hingga terbentuk plasenta yang akan mengambil alih pengeluaran estrogen dan progesteron.

3) Vagina dan Vulva

Vagina dan vulva mengalami perubahan karna terjadi hipervaskularisasi oleh hormon estrogen, sehingga pada bagian tersebut nampak merah kebiruan, kondisi ini disebut dengan tanda *Chadwick*.

2. Sistem Kardiovaskuler

Karakteristik khas selama masa kehamilan meliputi peningkatan denyut nadi istirahat sekitar 10-15 denyut per menit. Ukuran jantung mengalami peningkatan sekitar 12%, dan kapasitas jantung bertambah sebesar 70-80 ml. Di Trimester III, volume darah meningkat, dengan jumlah plasma yang lebih besar dibanding sel darah merah sehingga terjadi pengenceran darah (hemodilusi) yang mencapai puncaknya pada usia kehamilan 32 minggu. Peningkatan volume darah ini memengaruhi hampir seluruh organ, sehingga terjadi perubahan signifikan pada sistem kardiovaskuler.

3. Sistem Urinaria

Pada bulan pertama kehamilan, kandung kemih sering tertekan oleh rahim yang mulai membesar sehingga ibu hamil lebih sering buang air kecil. Kondisi ini biasanya membaik seiring bertambahnya usia kehamilan, tetapi keluhan serupa muncul lagi pada trimester akhir karena kepala janin menekan bagian atas panggul dan kandung kemih.

4. Sistem Pencernaan

Di saluran pencernaan, hormon estrogen meningkatkan produksi asam lambung, yang dapat menimbulkan hipersalivasi (produksi air liur berlebihan), rasa panas pada lambung, mual, dan pusing terutama di pagi hari (hyperemesis gravidarum). Pada trimester II dan III, konstipasi

sering terjadi karena peningkatan hormon progesteron mengurangi gerakan usus, sehingga makanan berada lebih lama di lambung.

5. Sistem Metabolisme

Kehamilan memengaruhi metabolisme, sehingga wanita hamil memerlukan asupan gizi yang cukup dan sehat. Metabolisme basal meningkat sekitar 15–20%, terutama pada trimester akhir. Nutrisi yang cukup, termasuk protein, penting untuk perkembangan janin, organ reproduksi, payudara, dan tubuh ibu.

6. Sistem Muskuloskeletal

Peningkatan hormon estrogen dan progesteron menyebabkan jaringan ikat melemah dan ketidakseimbangan persendian, puncaknya terjadi pada minggu terakhir kehamilan. Postur tubuh ibu berubah karena janin membesar, membuat bahu tertarik ke belakang, tulang belakang lebih melengkung, sendi lebih lentur, dan berpotensi menimbulkan nyeri punggung.

7. Sistem Endokrin

Selama kehamilan normal, kelenjar hipofisis membesar sekitar 135%, meski peranannya tidak terlalu signifikan. Kelenjar tiroid membesar hingga 15 ml saat persalinan akibat hiperplasia dan peningkatan vaskularisasi. Kelenjar adrenal justru mengalami pengecilan.

8. Kulit

Kulit dinding perut dapat berubah warna menjadi kemerahan atau kusam, kadang juga terlihat di payudara dan paha, yang disebut striae gravidarum. Garis tengah perut bisa berubah menjadi hitam kecoklatan (linea nigra), dan pada wajah dapat muncul pigmentasi yang disebut chloasma gravidarum.

9. Payudara

Pada awal kehamilan, payudara terasa lebih lunak. Setelah bulan kedua, ukurannya membesar, vena lebih terlihat, puting lebih menonjol. Kolostrum (cairan kekuningan) bisa keluar setelah bulan pertama, sementara areola membesar dan menggelap.

2.3 Konsep Anemia Dalam Kehamilan

2.3.1 Definisi anemia dalam kehamilan

Anemia adalah kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah untuk mendistribusikan oksigen ke seluruh jaringan yang ada didalam tubuh (Irmawati, 2020). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan 3 atau kurang dari 10,5g% pada trimester 2.

Sebagian besar penyebab anemia pada ibu hamil adalah karna kurangnya asupan zat besi (Priyanti et al., 2020).

2.3.2 Faktor dan penyebab anemia

Salah satu penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi (Mersil, 2021). Faktor yang memengaruhi kejadian anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil meliputi jarak kehamilan, paritas, usia ibu, dan tingkat pendidikan, ekonomi, dan pengetahuan. Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat mengurangi cadangan zat besi untuk kehamilan berikutnya, sementara paritas tinggi meningkatkan risiko anemia karena kehamilan berulang menguras cadangan zat besi. Selain itu, usia, pendidikan dan pengetahuan ibu berperan dalam pemahaman dan penerapan pola makan sehat selama kehamilan (Darmawati et al., 2020).

2.3.3 Tanda dan gejala anemia

Tanda dan gejala pada ibu hamil dengan defisiensi besi mirip dengan anemia pada umumnya, yang disebabkan oleh berkurangnya penghantaran oksigen ke jaringan tubuh. Pada tahap awal, ibu hamil biasanya memiliki toleransi rendah terhadap aktivitas fisik, mudah sesak saat melakukan aktivitas ringan, dan cepat lelah. Jika anemia semakin parah, gejala klinis menjadi lebih jelas, meliputi penurunan kinerja dan daya tahan, apatis, gelisah, gangguan kognitif dan konsentrasi, sesak napas, palpitasi, pusing berputar, hipotensi ortostatik, serta muncul pucat di seluruh tubuh dan murmur sistolik pada katup mitral jantung. Tingkat keparahan gejala juga dipengaruhi oleh adanya komorbiditas, misalnya pada pasien dengan penyakit jantung atau paru, manifestasi klinis akan lebih jelas (N. Wibowo et al., 2021)

2.3.4 Klasifikasi anemia pada kehamilan

1. Menurut WHO

Anemia dibagi menjadi 3 berdasar tingkat keparahannya, yaitu :

- 1) Anemia ringan : 10,0 – 10,9 gr/dl
- 2) Anemia sedang : 7,0 – 9,9 gr/dl
- 3) Anemia berat : <7,0 gr/dl

2. Menurut Prawiroharjo (2013)

1) Anemia defisiensi besi

Anemia defisiensi besi terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatan standar untuk ibu hamil biasanya berupa pemberian 90 tablet zat besi. Pada ibu yang sedang menyusui, dianjurkan juga pemberian tablet besi sesuai kebutuhan.

2) Anemia megaloblastik

Anemia megaloblastik disebabkan kekurangan asam folat, dan jarang terjadi akibat kekurangan vitamin B12. Kekurangan nutrisi ini mengganggu pembentukan sel darah merah yang sehat.

3) Anemia hipoplastik

Anemia hipoplastik terjadi karena fungsi sumsum tulang yang menurun, sehingga produksi sel darah merah baru terganggu. Diagnosis biasanya dilakukan melalui pemeriksaan darah tepi lengkap, pemeriksaan punksi eksternal, dan pemeriksaan retikulosit.

4) Anemia hemolitik

Anemia hemolitik disebabkan penghancuran sel darah merah lebih cepat daripada pembentukannya. Wanita dengan anemia hemolitik sulit untuk hamil, dan jika hamil, anemia biasanya lebih berat. Gejala utama meliputi kelelahan, kelemahan, dan kelainan pada gambaran darah. Pengobatan bergantung pada jenis dan tingkat keparahan anemia hemolitik.

2.3.5 Dampak anemia pada masa kehamilan

1. Bagi ibu hamil

Beresiko mengalami keguguran, lahir prematur, pertumbuhan janin terhambat, risiko dekomensi jantung, *hyperemesis gravidarum*, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD).

2. Bagi janin

Tumbuh kembang janin dalam rahim terganggu. Misalnya, abortus, persalinan prematur, BBLR, cacat bawaan, bayi mudah terinfeksi hingga kematian perinatal

2.3.6 Cara mencegah anemia pada masa kehamilan

1. Pencegahan anemia pada ibu hamil, dilakukan dengan rutin meminum tablet tambah darah, selain itu disarankan juga untuk mengkonsumsi lebih banyak sayuran, kacang-kacangan, serta protein hewani.

2. Konsumsi makanan kaya vitamin C, seperti mangga, jeruk, tomat, karna dapat meningkatkan penyerapan zat besi.

2.4 Hasil penelitian sebelumnya

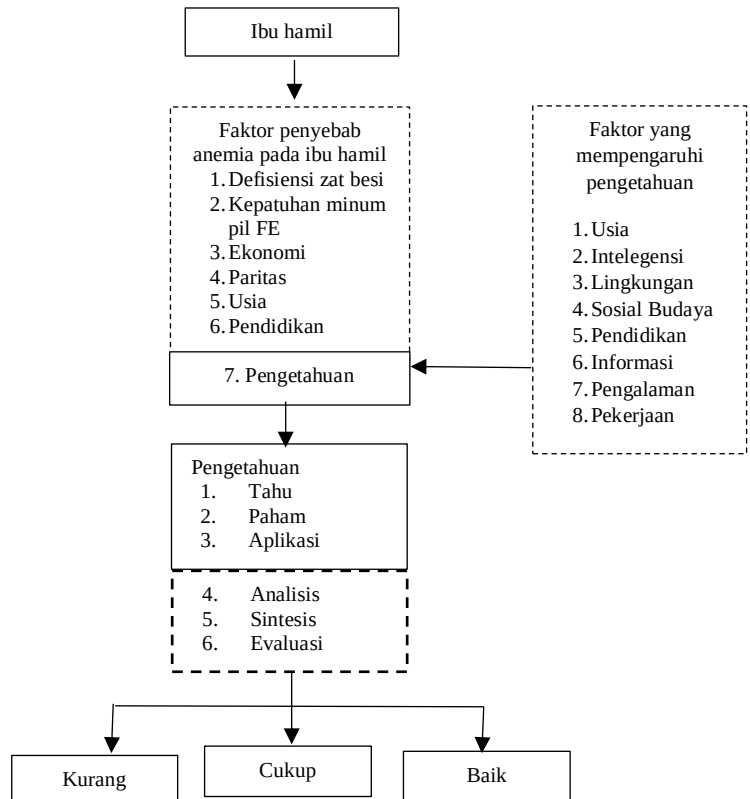
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

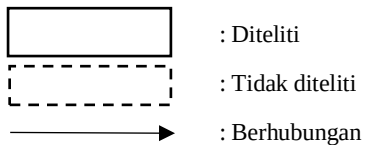
Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Metode	Hasil	Novelty
Hubungan Pengetahuan Hamil Tentang Anemia Dengan Perilaku	D : Kuantitatif S : 74 Responden V : Independen :	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil memiliki pengaruh pada setiap perilaku mereka. Ibu hamil	Menganalisis hubungan antara pengetahuan

Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Tahun 2023 (Novela et al., 2023)	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia Dependen : Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil I : Kuisioner A : Analisis Bivariat untuk melihat hubungan dua variabel	dengan pengetahuan yang baik akan melakukan upaya pencegahan anemia dimasa kehamilannya serta akan melindungi diri dan janin dari hal yang dapat membahayakan kehamilan tersebut	ibu hamil dan perilaku pencegahan anemia menggunakan data terbaru tahun 2023 di puskesmas Pekan Heran.
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kek Dan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo 2024 (Fitria et al., 2024)	D : Kuantitatif S : 58 Responden V : Independen: Pengetahuan ibu hamil mengenai KEK dan anemia Dependen : KEK dan anemia pada ibu hamil I : Kuisioner A : Analisis Bivariat untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel.	Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media PPT, pamflet, dan penggunaan layar lcd tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK dan anemia diimasa kehamilan mengalami peningkatan yang semula 45,4% menjadi 75,2%.	Memberikan data terbaru tahun 2024 tentangpengetahuan ibu hamil mengenai KEK dan anemia di puskesmas Wara Selatan, Palopo yang sebelumnya belum pernah diteliti di lokasi tersebut
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Di RSUD ‘Aisyiyah Klaten (Indranettasa et al, 2024)	D : Kuantitatif S : 93 Responden V : Variabel tunggal : Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia I : Kuisioner A : Analisis univariat	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia cukup baik karna dipengaruhi pendidikan terakhir mereka yang sebagian besar tergolong baik, Hal itu menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi berkolerasi dengan perolehan informasi yang cepat terkait bahaya anemia. Selain itu, faktor ekonomi juga mempengaruhi bahwa mayoritas ibu yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan berdampak pada kebiasaan makan ibu hamil sehingga pemenuhan	Memberi data terbaru 2024 terkait pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di wilayah RSUD Aisyiyah Klaten.

2.5 Kerangka konsep



Keterangan gambar :



Gambar 2. 1 Kerangka konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan, Pamekasan.

2.6 Deskripsi kerangka konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini menjelaskan alur bagaimana anemia dapat terjadi pada ibu hamil dan bagaimana faktor pengetahuan berperan di dalamnya. Ibu hamil merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia selama kehamilan. Kondisi ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab seperti defisiensi zat besi, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, kondisi ekonomi, paritas, usia, pendidikan, serta tingkat pengetahuan ibu hamil itu sendiri.

Dalam penelitian ini, pengetahuan ibu hamil menjadi variabel yang diteliti. Pengetahuan seorang ibu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi yang diterima, pengalaman, dan pekerjaan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap bagaimana ibu memahami pentingnya zat besi, tanda dan gejala anemia, serta tindakan pencegahan yang seharusnya dilakukan selama kehamilan. Tingkat pengetahuan ibu hamil kemudian dikategorikan menjadi tiga, yaitu pengetahuan kurang, pengetahuan cukup, dan pengetahuan baik. Ketiga kategori ini menjadi indikator untuk melihat sejauh mana pemahaman ibu terhadap anemia dalam kehamilan. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan ibu untuk menerapkan perilaku pencegahan anemia, sehingga risiko terjadinya anemia dapat diminimalkan.

Dengan begitu, kerangka konsep ini menggambarkan bahwa anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor, namun penelitian ini secara khusus memfokuskan pada pengetahuan ibu hamil sebagai variabel utama yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu dapat membantu mencegah kejadian anemia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian adalah rangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran dari suatu studi penelitian, diawali suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan selanjutnya memunculkan hipotesis awal, dengan dibantu penelitian terdahulu, sehingga bisa diolah dan dianalisa hingga membentuk sebuah kesimpulan (Sahir, 2022). Meliputi : 1) Desain penelitian, 2) Kerangka penelitian, 3) Populasi, sampel, sampling, 4) Identifikasi Variabel, 5) Definisi oprasional, 6) Pengumpulan dan analisa data, 7) Etika penelitian, 8) Keterbatasan, 9) Waktu dan tempat penelitian.

1.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang dibuat peneliti untuk kegiatan yang akan dilaksanakan, Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sahir, 2022). Pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di wilayah polindes Blumbungan, Pamekasan. Desain penelitian ini meliputi pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisa data, dan pengambilan kesimpulan untuk menentukan validitas hasil penelitian.

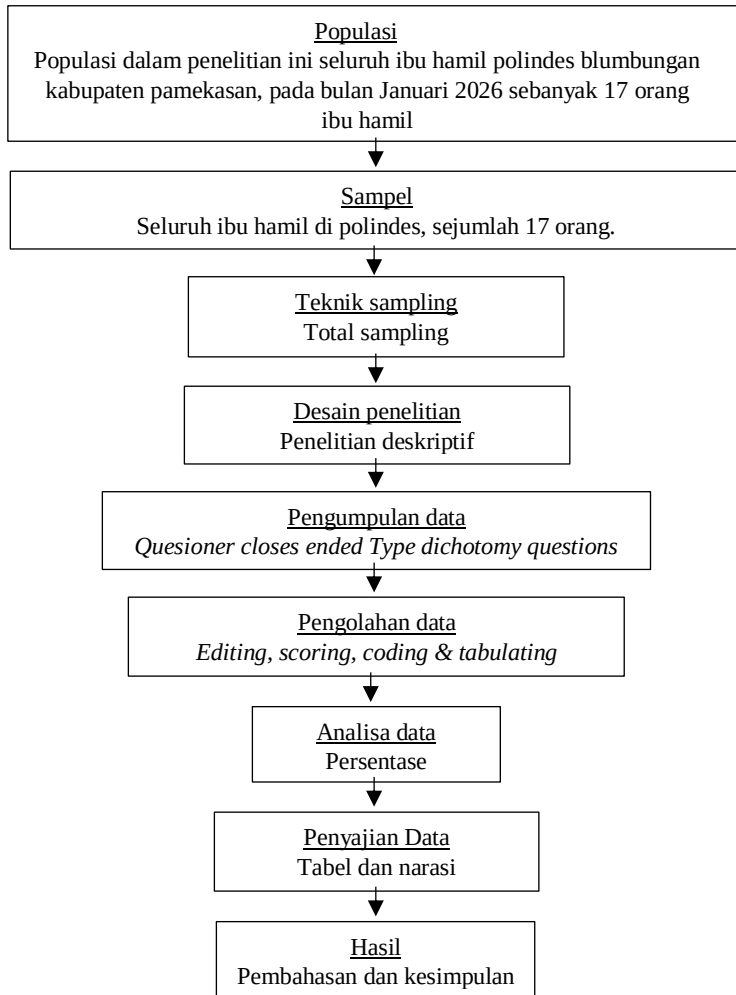
1.1.1 Desain Penelitian Berdasarkan Jenis

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. metode kuantitatif menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mendapat gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan melalui pengukuran kuisioner yang telah disediakan.

3.1.2 Desain Penelitian Berdasarkan Tujuan

Penelitian ini berdasarkan tujuan menggunakan desain deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat tanpa melakukan perlakuan tertentu pada responden. Dalam penelitian ini, desain deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di wilayah Polindes Blumbungan kabupaten Pamekasan.

1.2 Kerangka penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan, Pamekasan.

1.3 Populasi, sampel dan sampling

1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2021). Dalam penelitian ini populasi ibu hamil di polindes Blumbungan sejumlah 17 orang pada periode penelitian.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili keseluruhan populasi (Machali, 2021). Dalam penelitian ini sampel ibu hamil keseluruhan yaitu 17 orang

1.3.3 Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan dilakukan sedemikian rupa hingga didapat sampel (contoh) yang benar bisa berfungsi sebagai contoh atau dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif (Machali, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu sebuah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian

1.4 Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian adalah komponen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan tentang anemia.

1.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan di wilayah polindes Blumbungan, kabupaten Pamekasan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan	Pemahaman ibu hamil mengenai anemia dimana ketika kadar hb dalam darah	1. Tahu (<i>know</i>) -Definisi, klasifikasi, tanda&gejala 2. Memahami (<i>comprehention</i>) -penyebab,	<i>Questionnaire closed ended Type dichotomy question</i>	Ordinal	Skor jawaban 1) Pertanyaan positif Benar : 1 Salah : 0 2) Pertanyaan negatif Benar : 0 Salah : 1

kurang dari normal (11g/dL)	dampak 3. Aplikasi (Application) -pencegahan	Kategori : a. Baik : >76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <56%
--------------------------------	---	---

1.6 Pengumpulan data dan analisa data

3.6.1 Pengumpulan data

1. Proses Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengkonsultkan judul penelitian dan judul tersebut mendapat persetujuan dari pembimbing.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk data penelitian kepada ketua jurusan kesehatan prodi d3 keperawatan politeknik negeri madura.
- 3) Membuat surat di bangkesbangpol untuk meminta persetujuan dari dinas kesehatan Pamekasan.
- 4) Membuat surat di dinas kesehatan untuk dilanjutkan menuju puskesmas Larangan, Pamekasan.
- 5) Kemudian memberikan surat permohonan izin dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta untuk meminta data kepada Kepala Puskesmas Larangan Kabupaten Pamekasan
- 6) Selanjutnya ketika mendapatkan izin dari kepala Puskesmas, peneliti melaksanakan kunjungan ke Polindes Blumbungan untuk menanyakan data terkait.
- 7) Sebelum peneliti memberikan kuesioner, peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu, apabila responden bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan, akan tetapi jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.
- 8) Kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden serta memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu suatu alat ukur untuk pengaturan konsep sikap dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui pegetahuan ibu hamil tentang anemia menggunakan lembar *quesioner close ended type dichotomy questions*. Kuesioner dibuat oleh peneliti adapun kisi-kisi soal yang sudah disiapkan oleh peneliti (pada lampiran) jumlah keseluruhan soal ada 15 pertanyaan (9 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif).

3.6.2 Pengolahan data

1 *Editing*

Editing ialah cara memeriksa ulang kebenaran data yang didapatkan dengan cara memastikan jawaban kuesioner dari responden apakah sudah sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti untuk mengantisipasi kesalahan terhadap pengumpulan data.

2 *Coding*

- 1) Usia
 - 17-25 = kode 1
 - 26-35 = kode 2
 - 36-45 = kode 3
- 2) Kehamilan ibu seberapa
 - Pertama (Primigravida) = kode 1
 - Kedua, Ketiga, Keempat (Multigravida) = kode 2
 - Lebih dari lima (Grandemultigravida) = kode 3
- 3) Pendidikan Terakhir:
 - Tidak Sekolah = kode 1
 - SD = kode 2
 - SMP = kode 3
 - SMA = kode 4
 - Perguruan Tinggi = kode 5
- 4) Pekerjaan:
 - Ibu Rumah Tangga = kode 1
 - Petani = kode 2
 - Pedagang = kode 3
 - Buru = kode 4
 - Pegawai Negeri (PNS) = kode 5
 - Wiraswasta = kode 6
 - Lainnya = kode 7
- 5) Sumber informasi yang didapat tentang pencegahan anemia
 - Tidak pernah = kode 1
 - Tenaga Kesehatan = kode 2
 - Orang Lain = kode 3
 - Media Cetak (Koran, majalah) = kode 4
 - Media elektronik (Radio, HP, Tv) = kode 5

3 *Scoring*

Scoring adalah proses penentuan nilai atau skor untuk setiap item pertanyaan dalam instrumen penelitian yang digunakan, seperti kuesioner dan lembar observasi. Setiap kali responden membuat pilihan jawaban, jawaban tersebut diberi skor berdasarkan preferensi responden dan bobot yang diberikan pada jawaban yaitu :

Untuk setiap pertanyaan positif

1) Responden menjawab benar : 1

2) Responden menjawab salah : 0

Untuk pertanyaan negative

1) Responden menjawab benar : 0

2) Responden menjawab salah : 1

Hasil analisa data pada kuesioner diperoleh hasil, Baik: 100-76%,

Cukup: 75-56%, dan Kurang: <56%.

4 *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan menyusun informasi sesuai dengan kebutuhan analisis (Pokhrel, 2024). Jika responden menjawab dengan skor total maksimal 15 dan total skor minimal 0.

5 *Interpretating*

Kemudian hasil presentase dari pengolahan data diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } p = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

p = prosentase

f = jumlah responden dengan kualifikasi yang sama

n = jumlah seluruh responden

Setelah diprosentasekan, selanjutnya dilakukan interpretasi menggunakan

kategori persentase sebagai berikut:

100% : seluruh

76-99% : hampir seluruh

51-75% : sebagian besar

50% : Setengah

26-49% : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.6.3 Analisa data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan suatu metode analisa statistik (*univariate*) yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel dengan tujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu (Wulandari, 2022) Untuk menentukan prosentase dari data yang sudah terkumpul maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } p = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

p: persentase

f: Jumlah nilai yang diperoleh dari responden

n: nilai skor maksimal

Hasil perhitungan tersebut dengan skala kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Baik jika nilai yang didapat 76-100%
2. Cukup jika nilai yang idapat 56-75%
3. Kurang jika nilai yang didapat <56%

1.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden untuk menjadikan responden sebagai objek penelitian dan bersedia diteliti serta mengerti tujuan dari penelitian.

3.7.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk tetap menjamin kerahasiaan jawaban, nama responden diganti dengan kode pada formulir pendataan.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan jawaban responden dijaga oleh peneliti dan semua hasil jawaban responden akan disajikan untuk diteliti.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 22 Januari 2026 di Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada instrumen penelitian yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuisisioner tersebut belum melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga masih ada keterbatasan dalam mengukur variabel penelitian secara optimal

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi lokasi penelitian

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan dan analisis data meliputi data geografis, demografi, data umum dan khusus, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dan dekripsi tabel.

4.1.1 Deskripsi tempat penelitian

1. Data Geografi

Desa Blumbungan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Dengan luas wilayah 11,35Km² dengan jumlah total dusun sebanyak 16 dusun. Tekstur tanah yang berbatu cocok digunakan bertani dengan komoditas utama singkong, kacang, jagung dan beberapa tanaman lainnya. Selain bertani masyarakat juga ada yang berprofesi sebagai penambang batu putih yang kini bekas wilayah tambang tersebut beralih menjadi kawasan wisata, selain itu ada juga yang berprofesi dalam industri pembuatan rokok dan produksi tahu. Batas wilayah desa Blumbungan meliputi wilayah utara adalah desa Bangkes yang berada di kecamatan Kadur, wilayah selatan adalah desa Trasak dan Peltong serta kecamatan Pademawu, wilayah timur adalah desa Grujugan di kecamatan Larangan dan barat adalah kecamatan kota dan kecamatan Pegantenan.

2. Data Demografi

Polindes Blumbungan ini memiliki 3 bidan yang mengurus polindes ini dibawah wilayah kerja puskesmas Larangan, Pada saat ini polindes Blumbungan memiliki 16 ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya disini. Polindes ini memiliki ruang tunggu, 1 ruang konsultasi, 2 Bed dan ruang tamu diluar polindes yang biasa dipakai untuk kelas ibu hamil yang dilaksanakan sebulan sekali.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Hasil penelitian data umum

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Tahun 2026.

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-25	2	12%
2	26-35	11	65%
3	36-45	4	23%

Total	17	100%
-------	----	------

Sumber : Data primer, 2026.

Tabel 4.1 menggambarkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 11 ibu hamil (65%) berusia 26-35 tahun dan sebagian kecil sebanyak 2 ibu hamil (12%) berusia 17-25%.

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir Tahun 2026

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak sekolah	0	0%
2	SD	0	0%
3	SMP	2	12%
4	SMA	15	88%
5	Perguruan Tinggi	0	0%
Total		17	100%

Sumber : Data primer, 2026.

Tabel 4.2 menggambarkan hampir seluruh responden sebanyak 15 ibu hamil (88%) memiliki pendidikan terakhir SMA dan tidak satupun yang berpendidikan terakhir SD ataupun Perguruan tinggi.

3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat kehamilan ibu

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Kehamilan Tahun 2026.

No.	Riwayat kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	Primigravida	4	24%
2	Multigravida	13	76%
3	Grandemultigravida	0	0%
		17	100%

Sumber : Data primer, 2026.

Tabel 4.3 menggambarkan hampir seluruh responden saat ini dengan riwayat kehamilan yang kedua, ketiga dan diatasnya sebanyak 13 ibu hamil (76%) dan tidak satupun responden saat ini yang mengalami kehamilan lebih dari 5 (0%).

4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2026.

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Ibu rumah tangga	15	88%
2	Petani	0	0%
3	Pedagang	2	12%
4	Buruh	0	0%
5	Pegawai negeri sipil	0	0%
6	Wiraswasta	0	0%
7	Lainnya	0	0%
Total		17	100%

Sumber : Data primer, 2026.

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa hampir seluruh responden yaitu sebanyak 15 ibu hamil (88%) adalah ibu rumah tangga dan tidak satupun yang berprofesi sebagai petani, buruh, PNS, ataupun wiraswasta.

5. Distribusi frekuensi frekuensi berdasarkan sumber informasi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tahun 2026.

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0
2	Tenaga kesehatan	13	76%
3	Orang lain	0	0
4	Media cetak	0	0
5	Media elektronik	4	24%
Total		17	100%

Sumber : Data primer, 2026.

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa hampir seluruh responden yaitu sebanyak 13 ibu hamil (76%) mendapatkan sumber informasi mengenai anemia pada masa kehamilan melalui tenaga kesehatan, dan sebagian kecil dari mereka sebanyak 4 ibu hamil (24%) memperoleh sumber informasi melalui media elektronik (Hp) dan tidak satupun yang memperoleh informasi dari orang lain ataupun sumber media cetak.

4.2.2 Hasil penelitian data khusus

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan Tahun 2026

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	9	53%
2	Cukup	5	29%
3	Kurang	3	18%
Total		17	100%

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 4.6 menggambarkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 9 ibu hamil (53%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan ada sebagian kecil dari ibu hamil sebanyak 3 orang (18%) yang tingkat pengetahuannya kurang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil di wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia pada masa kehamilan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum ibu hamil di wilayah tersebut telah memiliki pemahaman yang cukup hingga baik mengenai anemia pada masa kehamilan, meskipun masih terdapat ibu hamil dengan pengetahuan yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Damanik, 2022.) tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penyakit anemia dalam kehamilan di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang didapatkan hasil bahwa lebih banyak responden berpengetahuan baik karna beberapa faktor termasuk salah satunya perolehan sumber informasi yang disediakan oleh tenaga kesehatan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Suwirnawati, 2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia pada masa kehamilan. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa ibu hamil telah memahami pengertian anemia, penyebab, serta upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa pada beberapa wilayah pelayanan kesehatan, pengetahuan ibu hamil tentang anemia umumnya berada pada kategori cukup hingga baik,

yang kemungkinan dipengaruhi oleh adanya penyuluhan kesehatan dan pelayanan antenatal care yang rutin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada rentang usia 26–35 tahun. Usia tersebut merupakan klasifikasi usia dewasa awal yang matang secara fisik dan psikologis memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjalani kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Windari, 2023) yang menunjukkan ibu hamil dengan usia yang matang cenderung memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan kelompok usia yang lebih muda. Menurut peneliti, responden yang didominasi kelompok usia 26-35 tahun memungkinkan ibu lebih mudah menerima informasi dari tenaga kesehatan dan mempengaruhi pola pikir dan kesiapan ibu dalam menjaga kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terkait pencegahan anemia.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden menurut tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA. Pendidikan pada tingkat menengah ini dapat mempermudah ibu hamil dalam memahami informasi kesehatan yang diberikan, baik melalui penyuluhan maupun media lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siregar et al., 2023) menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan, dimana ibu dengan pendidikan menengah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik daripada pendidikan rendah. Menurut peneliti pendidikan yang lebih tinggi umumnya berhubungan dengan kemampuan membaca, memahami, dan menyerap informasi dengan lebih baik, sehingga dapat mendukung peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden riwayat kehamilan, sebagian besar responden merupakan multigravida. Ibu hamil dengan riwayat kehamilan sebelumnya cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak terkait kehamilan, termasuk pengalaman mendapatkan informasi kesehatan dari tenaga kesehatan. Sejalan dengan (Sumantri, 2021) Penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya ada hubungannya dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Menurut peneliti pengalaman dapat menjadi sumber pembelajaran bagi ibu hamil dalam memahami berbagai masalah kesehatan selama kehamilan, salah satunya anemia. Ibu yang pernah hamil sebelumnya (multipara) dalam rentang usia produktif cenderung lebih paham

mengenai anemia dibandingkan primigravida (kehamilan pertama) yang masih muda.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden menurut status pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki waktu yang relatif lebih fleksibel untuk mengikuti pemeriksaan kehamilan dan kegiatan penyuluhan kesehatan dibandingkan ibu hamil yang bekerja di luar rumah (Pani & Usman, 2024). Menurut (Amalia, 2022) Ibu yang bekerja dan tidak bekerja memiliki perbedaan paparan informasi tergantung lingkungan sosialnya. Menurut analisa peneliti ibu rumah tangga dalam penelitian ini memungkinkan mereka memiliki waktu lebih fleksibel untuk menghadiri pemeriksaan dan mendapat edukasi dari tenaga kesehatan sehingga mendukung peningkatan pemahaman tentang anemia selama kehamilan.

Berdasarkan frekuensi responden sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi tentang anemia dari tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan masih menjadi sumber utama informasi kesehatan bagi ibu hamil. Informasi yang diperoleh langsung dari tenaga kesehatan cenderung lebih mudah dipahami dan dipercaya oleh ibu hamil, sehingga dapat mendukung peningkatan pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan. Menurut (Aisyah et al., 2024) ibu hamil yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan lebih baik dibandingkan dengan hanya mengandalkan media massa. Menurut peneliti sumber informasi dari tenaga medis bisa menjadi faktor pendukung tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia karna edukasi yang diberikan secara langsung akan lebih efektif.

Namun demikian, masih ditemukannya ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang dalam penelitian ini menunjukkan bahwa belum seluruh ibu hamil memperoleh atau memahami informasi tentang anemia secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Natalia et al., 2022) yang menggambarkan bahwa sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia dan asupan gizi selama kehamilan. Rendahnya tingkat pengetahuan ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses informasi kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan, maupun kurangnya keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan edukasi kesehatan. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik, upaya edukasi kesehatan tetap perlu ditingkatkan agar seluruh ibu hamil memiliki pemahaman yang optimal tentang anemia pada masa kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis butir soal pada pertanyaan No. 1 tentang definisi anemia, responden menunjukkan tingkat pemahaman yang baik mengenai konsep dasar anemia pada ibu hamil. Seluruh responden menjawab benar bahwa definisi anemia pada ibu hamil adalah kondisi kadar darah dibawah batas normal. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terkait definisi umum anemia sudah cukup baik. Tingginya persentase jawaban benar ini kemungkinan dipengaruhi oleh informasi yang sering diberikan oleh tenaga kesehatan saat pemeriksaan *antenatal care*, dimana gejala anemia dan pentingnya pemeriksaan kadar *hemoglobin* sering ditekankan. Informasi yang berulang dan sering diterima akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh individu, sehingga membentuk pemahaman yang lebih baik terhadap suatu kondisi kesehatan.

BAB 5

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai anemia selama kehamilan di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan upaya edukasi kesehatan kepada ibu hamil, khususnya mengenai anemia pada masa kehamilan. Edukasi dapat dilakukan secara berkesinambungan melalui penyuluhan, konseling saat pemeriksaan kehamilan, serta pemberian informasi yang mudah dipahami agar pengetahuan ibu hamil, terutama yang masih berada pada kategori kurang, dapat ditingkatkan.

5.2.2 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari dan menerima informasi kesehatan mengenai anemia pada masa kehamilan, baik melalui tenaga kesehatan maupun sumber informasi yang terpercaya. Dengan meningkatnya pengetahuan, ibu hamil diharapkan mampu memahami pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan demi kesehatan ibu dan janin.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan pustaka bagi institusi pendidikan, khususnya dalam bidang keperawatan atau kebidanan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi, atau menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai anemia pada masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, R., Hakim, A., Putra, S., Lestaris, T., Widiarti, A., Rahmadina, A., Adimart, G., Pasaribu, P., Cahyati, H., Salsabila, I., Ramadani, K. K., & Saloh, R. S. (2025). *Sains Medisina*. 3(5), 449–454.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aisyah, S., Suci, S., & Ginting, T. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Pustu Selemak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 Stikes Mitra Husada Medan , Indonesia*. 2(2).
- Amalia, K. (2022). *Prosiding Nasional Forikes 2022 : Pembangunan Kesehatan Multidisiplin Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lasi Halaman 58 Diterbitkan Oleh Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes) Halaman 59 Diterbitkan Oleh Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes)*. 1(10), 58–65.
- Damanik, R. Z. (N.D.). *Kabupaten Deli Serdang Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode*. 129–134.
- Darmawati, D., Wardani, E., Husna, C., & Saumiana, N. (2020). The Effectivity Of Health Counseling To The Increase Of Attitude And Motivation In Preventing Iron Deficiency Anemia In Pregnant Women. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 92–96.
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275–288. <https://doi.org/10.33992/Jgk.V15i2.1982>
- Erwinda, D., Misrawati, & Dwi Guna, S. (2024). Hubungan Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Terhadap Kualitas Hidup Ibu Hamil. *Jetish: Journal Of Education Technology Information Social Sciences And Health E-Issn*, 3(1), 300–313.
- Fitria, L., . R., Tahir, D., Jamir, A. F., . S., Irawati, A., Usman, A., & . R. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kek Dan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo. *Jurnal Abdimas Itekes Bali*, 4(1), 70–75. <https://doi.org/10.37294/Jai.V4i1.638>
- Herliani, Y., Efriani, R., Sujianti, & Piantun, U. (2021). *Buku Ajar Buku Ajar Pembahasa Bab 2* (2).

- Ike, M. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Margadana Kota Tegal Tahun 2020. *Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 93.
- Indira, N., Nurvinanda, R., Meilando, R., Keperawatan, F., & Citra Internasional, I. (2024). Citra Delima Scientific Journal Of Citra Internasional Institute Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Ji*, 8(1), 74–83. [Http://Jurnalilmiah.Ici.Ac.Id/Index.Php/](http://Jurnalilmiah.Ici.Ac.Id/Index.Php/)
- Irmawati, & R. (2020). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.36722/Sst.V5i2.351>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Maharani, A., Amalia, Enung Tati, & Rosdianto, Nuur Octascriptiriani. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi*. 10(1), 106–112.
- Mersil, S. (2021). Stomatitis Sebagai Manifestasi Oral Dari Anemia Defisiensi Zat Besi Disertai Trombositosis. *E-Gigi*, 9(2), 181. <https://doi.org/10.35790/Eg.V9i2.34481>
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Setiawati, Anita Erna. (2022). *Kata Kunci: Pengetahuan, Primigravida, Anemia Pada Kehamilan*.
- Novela, A., Wulandhari, Y., & Putri, A. R. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia, Asupan Fe, Dan Vitamin A Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama. *Sehat : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), 302–309. [Http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/22410](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/22410)
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Poinir Lppm*, 7(1), 210–219.
- Pani, W., & Usman, H. (2024). *Faktor Predisposisi Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal*. 3, 65–76. <https://doi.org/10.33860/Njb.V3i2.3896>
- Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. In *Stikes Majapahit Mojokerto*. <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/ebook/article/download>

- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository Uma Pada Tanggal 27 Januari 2022.*
- Salulinggi. A., Asmin. E., Christiana. R., & Johan. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236.
- Siregar, Y. A., Mutia, F., & Batubara, N. (2023). *No Title*. 9(1), 161–165.
- Sumantri, A. Wilinda. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rt 10 Rw 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Relationship Knowledge And Pregnant Mother Education With Anemia In Rt 10 Rw 8 Region Work The Puskesmas Kemalaraja Baturaja Apria Wilind*. 4, 51–56.
- Suwirnawati, N. Putu Diah. (N.D.). *Jurnal Midwifery Update (Mu)*. 8511, 1–7.
- Wibowo, A. Q. (N.D.). *The Relationship Between Knowledge Of Anemia And Its The Incidence Among Pregnant Women _ Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional 2025*.
- Wibowo, N., Rima, I., & Rabbania, H. (2021). *Pada Kehamilan*. [https://www.pogi.or.id/Wp-Content/Uploads/Download-Manager-Files/Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan.Pdf](https://www.pogi.or.id/Wp-Content/Uploads/Download-Manager-Files/Anemia%20Defisiensi%20Besi%20Pada%20Kehamilan.Pdf)
- Windari, F. (N.D.). *Suplementary+File (1) (1)*.
- Wulandari, S. (N.D.). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Informed Consent

Yang terhormat, calon responden penelitian. Perkenalkan nama saya Dwi Satya Adhi Wicaksana saya adalah mahasiswa tingkat akhir prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan”, saya sangat membutuhkan bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data yang saudara berikan. Data yang diterima dari saudara akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama saudara.

Besar harapan saya saudara berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan perkenaan saudara kami sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Dwi Satya Adhi Wicaksana

NRP. 33412301043

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca dengan jelas informed consent yang sudah diberikan, maka dengan ditandatanganinya pernyataan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul ” Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan” Demikian surat pernyataan ini saya isi dengan sebenarnya dari kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hormat saya,

Responden

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuisioner

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN KUISIONER

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan”

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Tahu (<i>Know</i>)	Definisi, klasifikasi, tanda&gejala anemia	1,3,4,6	2,9,15	7
2	Memahami (<i>Comprehention</i>)	Penyebab, Dampak	5,8,14	11,12	5
3	Aplikasi (<i>Application</i>)	Pencegahan	7,13	10	3

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. Benar | 11. Salah |
| 2. Salah | 12. Salah |
| 3. Benar | 13. Benar |
| 4. Benar | 14. Benar |
| 5. Benar | 15. Salah |
| 6. Benar | |
| 7. Benar | |
| 8. Benar | |
| 9. Salah | |
| 10. Salah | |

Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Penelitian

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

**KUISISIONER GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN**

Petunju pengisian kuisisioner :

1. Baca soal yang tertera didalam kuisisioner
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang benar

DATA UMUM

A. Data responden

1. Umur :

☐

17-25

☐

26-35

☐

36-45

2. Pendidikan :

☐

Tidak sekolah

☐

Perguruan Tinggi

☐

SD

☐

SMP

☐

SMA

B. Riwayat kehamilan

1. Kehamilan ibu saat ini

☐

Pertama (Primigravida)

☐

Kedua, Ketiga, Keempat (Multigravida)

☐

Lebih dari lima (Grandemultigravida)

C. Aktivitas fisik

3. Pekerjaan :

- | | | | |
|--------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------|
| ☐ | Ibu Rumah Tangga | ☐ | Pegawai Negeri Sipil (PNS) |
| ☐ | Petani | ☐ | Wiraswasta |
| ☐ | Pedagang | ☐ | Lainnya |
| ☐ | Buruh | | |

D. Sumber informasi yang didapat tentang pencegahan anemia

- | | |
|--------------------------|--|
| ☐ | Tidak pernah |
| ☐ | Tenaga kesehatan |
| ☐ | Orang lain |
| ☐ | Media cetak (Koran, Majalah) |
| ☐ | Media elektronik (Televisi, Radio, Hp, Laptop) |

Lampiran 5 Data Khusus

DATA KHUSUS

Petunjuk menjawab

- Pilih salah satu kolom dibawah ini dengan jawaban yang menurut Anda benar
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang menurut Anda benar

No.	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Benar	Salah	
1.	Anemia pada ibu hamil adalah kondisi darah (sel darah merah) dibawah batas normal			
2	Semua ibu hamil pasti mengalami anemia selama kehamilan			
3	Anemia ditandai dengan gejala lemah, letih, lesu			
4	Kelopak mata, bibir, kuku dan telapak tangan pucat merupakan tanda gejala anemia			
5	Anemia kehamilan terjadi karena kurangnya asupan zat pembentuk darah (zat besi)			
6	Anemia pada ibu hamil dibedakan menjadi 3 (ringan, sedang, berat)			
7	Sayuran hijau (bayam, brokoli, sawi, kangkung) merupakan sumber zat penambah darah			
8	Jarak kehamilan dekat beresiko mengalami anemia			
9	Tingkat keparahan anemia pada ibu hamil ditentukan berdasarkan usia			
10	Tablet tambah darah tidak berpengaruh pada kadar darah (HB) ibu			
11	Anemia pada ibu hamil disebabkan faktor keturunan			
12	Anemia pada ibu hamil tidak berpengaruh pada berat badan bayi lahir			
13	Tablet tambah darah dikonsumsi selama 90 hari			
14	Anemia meningkatkan risiko pendarahan saat persalinan			
15	Anemia pada ibu hamil disertai dengan demam tinggi			

Lampiran 6 surat rekomendasi kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0061/PL34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

15 Januari 2026

Kepada

Yth. 1. Kepala Dinas Bakesbangpol Kab. Pamekasan
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan
3. Kepala Puskesmas Larangan Kab. Pamekasan.
4. Bidan Polindes Blumbungan Kab. Pamekasan.

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP : 33412301043
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
Judul TA : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan
Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE

Lampiran 7 surat perizinan Bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan KH Agussalim Nomor 44 Pamekasan, Jawa Timur 69317
Telepon (0324) 322336 Laman : <https://bakesbangpol.pamekasankab.go.id>
Pos-el : bakesbangpol@pamekasankab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Tentang

IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9/81/432.404/2026

Membaca : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Madura,
Tanggal 15 Januari 2026, Nomor :0061/PL34.1/DV.01.18/2026

Mengingat : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2018
tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Dengan ini kami berikan ijin kepada :

Nama : **Dwi Satya Adhi Wicaksana**
NRP : 33412301043
No. HP WA : 0838 7892 7343
Alamat : Jl. Satdion VI/15, Pamekasan.
Prodi/Jurusan : D3 Keperawatan
Judul : **Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia pada Masa Kehamilan di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.**
Lokasi : Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan
Lama : 1 Bulan

Dengan Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati Tata tertib, Keamanan, Kesopanan dan Kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / Menghinia Agama dan Negara, dan Menimbulkan Keresahan Masyarakat , Disintegrasi bangsa dan Keutuhan NKRI;
2. Mentaati Ketentuan Norma atau Adat Istiadat di Lokasi
3. Rekomendasi ini berlaku 1 Bulan Sejak Surat ini dikeluarkan
4. Dalam jangka waktu 2 (dua) Minggu setelah selesai melakukan kegiatan diwajibkan memberikan Laporan sementara tentang pelaksanaan dan hasil – hasilnya kepada Bupati Pamekasan melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Pamekasan, 21 Januari 2026
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,



TEMBUSAN :

1. Sdr. Kapolres Pamekasan;
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan;
3. Sdr. Kepala Puskesmas Larangan Kab. Pamekasan.
4. Sdr. Wakil Direktur Bidang Akademik POLTERA.

Cahya Wibawa, S.T.
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 196810131994031010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 8 surat perizinan Puskesmas Larangan



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS LARANGAN

Jalan Raya Larangan Nomor Km 08 Pamekasan, Jawa Timur 69383

Telepon 087830095080 Laman: pkmlarangan.pamekasankab.go.id

Pos-el : pkmlarangkrm8@gmail.com

Pamekasan, 2 Februari 2026

Nomor : 400.7/113/432.302.14/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Umpan Balik Pelaksanaan Penelitian

Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Madura
Di

SAMPANG

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pamekasan Nomor 000.9/81/432.404/2026 Tanggal 21 Januari 2026 tentang Izin Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP : 33412301043
Asal Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Madura
Prodi/Jurusan : D3 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia pada Masa Kehamilan di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan.
Lokasi Penelitian : Polindes Blumbungan UPT Puskesmas Larangan
Lama Penelitian : 1 (satu) bulan
Nama diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan baik di wilayah kerja UPT Puskesmas Larangan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Larangan,



Zaitun Ernawati, S.ST, M.MKes
Pembina / (IV/a)
NIP 196805011990032009

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 9 Tabulasi data umum

**TABULASI DATA UMUM DAN DATA KHUSUS GAMBARAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA
MASA KEHAMILAN DI WILAYAH POLINDES BLUMBUNGAN
KABUPATEN PAMEKASAN**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Rimayat Kehamilan	Pekerjaan	Informasi
1	Ny. K	2	3	2	4	2
2	Ny. S	2	4	2	1	2
3	Ny. U	1	4	1	1	5
4	Ny. W	2	4	2	4	2
5	Ny. F	2	4	1	1	5
6	Ny M	3	4	2	1	2
7	Ny. A	2	4	2	1	2
8	Ny. M	1	4	1	1	5
9	Ny A	3	3	2	1	2
10	Ny. H	2	4	2	1	5
11	Ny. S	2	4	2	1	2
12	Ny. N	3	4	2	1	2
13	Ny. H	2	4	1	1	2
14	Ny. N	3	4	2	1	2
15	Ny. R	2	4	2	1	2
16	Ny. N	2	4	2	1	2
17	Ny. A	2	4	2	1	2
Total		Kode 1 2:17x100% =12% Kode 2 11:17x100 =65% Kode 3 4;17x100 =23%	Kode 3 2:17x100=12% Kode 4 15:17x100=88%	Kode 1 4:17x100=24% Kode 2 13:17x100=76%	Kode 1 15:17x100=88% Kode 4 2:17x100=12%	Kode 2 13:17x100 =74% Kode 5 4:17x100 =24%

Lampiran 10 Tabulasi data khusus

**TABULASI DATA UMUM DAN DATA KHUSUS GAMBARAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH POLINDES
BLUMBUNGAN KABUPATEN PAMEKASAN**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	F	N	Kategori	Kode
1.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93% (Baik)	1
2.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	15	67% (Cukup)	2
3.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	15	73% (Cukup)	2
4.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	15	87% (Baik)	1
5.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	10	15	67% (Cukup)	2
6.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	15	53% (Kurang)	3
7.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	15	40% (Kurang)	3
8.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	15	80% (Baik)	1
9.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	15	60% (Cukup)	2
10.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	15	47% (Kurang)	3
11.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	15	73% (Cukup)	2
12.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	15	87% (Baik)	1
13.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93% (Baik)	1
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	15	87% (Baik)	1
15.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	15	80 (baik)	1
16.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	15	87% (Baik)	1
17.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	15	87% (Baik)	1

Lampiran 11 Lembar dokumentasi



Lampiran 12 Lembar Konsul Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
 NRP : 33412301043
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Pembimbing I : Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	18/09/2025	Konsul judul	ACC judul	
2.	02/10/2025	Konsul BAB 1	Revisi latar belakang	
3.	15/10/2025	Konsul BAB 1	1. Revisi latar belakang, Rumusan masalah 2. Lanjut BAB 2	
4.	03/12/2025	Konsul BAB 1 dan 2	1. Revisi 2. Lanjut BAB 3	
5.	04/12/2025	Konsul BAB 1-3	Revisi kerangka konsep	
6.	09/12/2025	Konsul BAB 1-3	Lengkapi lampiran	
7.	10/12/2025	Lampiran	ACC	
8.	11/12/2025	Acc Ujian	ACC Ujian Proposal	
9.	16/12/2025	Konsul setelah seminar proposal	ACC proposal	
10.	02/02/2026	Konsul BAB 4	Revisi	
11.	03/02/2026	Konsul BAB 4	Revisi	
12.	04/02/2026	Konsul BAB 4	ACC BAB 4	
13.	04/02/2026	Konsul BAB 5	ACC BAB 5	
14.	04/02/2026	ACC Ujian	ACC Ujian Semhas	
15.	18/02/2026	Konsul Setelah Semhas	ACC TA	

Pembimbingan dilakukan minimal 5 (Lima) kali pada setiap pembimbing

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan


 Lailatul Hafidah, S.Kep. Ns., M.Kes.
 NIPPPK. 198506022025212061

Pembimbing I


 Cucun Setya Ferdina, S.S.T., M.Keb
 NIP. 198909232022032010

Lampiran 13 Lembar Konsul Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
 NRP : 33412301043
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Pembimbing II : Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	17/11/2025	Konsul BAB 1	1. Revisi latar belakang 2. Revisi data	
2.	03/12/2025	Konsul BAB 2	Revisi kerangka konsep	
3.	04/12/2025	Konsul BAB 2	Revisi	
4.	05/12/2025	Konsul BAB 2-3	Revisi	
5.	11/12/2025	ACC	ACC Ujian Proposal	
6.	28/01/2026	Konsul setelah ujian seminar proposal	ACC proposal	
7.	28/01/2026	Konsul BAB 4	Revisi	
8.	02/02/2026	Konsul BAB 4	Revisi	
9.	04/02/2026	Konsul BAB 4	ACC BAB 4	
10.	04/02/2026	Konsul BAB 5	ACC BAB 5	
11.	04/02/2026	ACC Ujian Semhas	ACC Ujian Semhas	
12.	24/02/2026	Konsul TA	ACC TA	

Pembimbingan dilakukan minimal 5 (Lima) kali pada setiap pembimbing

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIPPPK. 198501022025212061

Pembimbing II

Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes
 NIP. 197001241997031004

Lampiran 14 Lembar Konsul Penguji 1

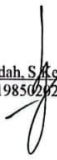
LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP : 33412301043
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji 1 : Elisa Christiana, M.Keb
Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	06/01/2026	Revisi seminar proposal	1. Lembar kata pengantar 2. Bab 1 sub-bab akibat 3. Bab 2 konsep anemia 4. Kerangka konsep 5. Lembar kuisioner	
2.	16/01/2026	Revisi seminar proposal	ACC proposal	
3.	09/02/2026	Revisi seminar hasil	1. Revisi daftar isi 2. Bab 4 pembahasan 3. Kisi-kisi instrumen 4. Kunci jawaban	
4.	18/02/2026	Konsul seminar hasil	ACC TA	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIPPPK. 198502222025212061

Penguji 1


Elisa Christiana, M.Keb
NIP. 198702092022032001

Lampiran 15 Lembar Konsul Penguji 2

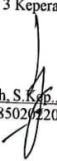
LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
NRP : 33412301043
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji 2 : Ns. Rahayu Yuliana W. S.Kep., M.K.M
Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia
Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan
Kabupaten Pamekasan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1.	08/01/2026	Revisi seminar proposal	1. Penulisan bahasa asing cetak miring 2. Rekomendasi surat penelitian	
2.	08/01/2026	Revisi seminar proposal	ACC proposal	
3.	24/02/2026	Revisi seminar hasil	1. Revisi daftar isi 2. Revisi pembahasan	
4.	24/02/2026	Konsul seminar hasil	ACC TA	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIPPPK. 1985020422025212061

Penguji 2


Ns. Rahayu Yuliana W. S.Kep., M.K.M
NIPPPK. 198407262004212010

Lampiran 16 Lembar Konsul Penguji 3

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Satya Adhi Wicaksana
 NRP : 33412301043
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji 3 : Cantika Iva N., M.Keb
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Polindes Blumbungan Kabupaten Pamekasan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Punf
1.	08/01/2026	Revisi seminar proposal	1. Revisi kerangka konsep 2. Revisi penulisan rata kanan-kiri 3. Revisi penulisan bahasa asing	+
2.	09/01/2026	Konsul seminar proposal	ACC proposal	+
3.	24/02/2026	Revisi seminar hasil	1. Revisi pembahasan 2. Revisi penulisan 3. Lengkapi surat telah penelitian	+
4.	24/02/2026	Konsul seminar hasil	ACC TA	+

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIPPPK. 198502022025212061

Penguji 3

Cantika Iva N., M.Keb
 NIP. 199303222022032010

Lampiran 17 Lembar Cek Turnitin

SEMPRO_1-3_ALL_REV_2.docx			
ORIGINALITY REPORT			
17%	%	17%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Yanuar Eka Pujiastutik, Rosi Candra Refina, Anggina Firdausi, Ellma Tri Yuliana. "Sosialisasi Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester II dan III", JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH, 2019 Publication		2%
2	Natasya Putri Suliasni, Nente Sugianti Hulu, Nika Ayu Adelia Br Sitepu, Debi Novita Siregar. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang tua dengan Penggunaan Baby Walker Pada Bayi Usia 8-12 Bulan di Klinik Khadijah", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication		1%
3	Bella Novista, Novita Novita. "Peranan Pendidikan Kesehatan pada Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Perubahan Fisiologis", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2025 Publication		1%
4	Nawang Swastika Raras, Dwi Laras, Chici Riansih, Harpeni Siswatibudi. "Tingkat		1%

BIODATA PENULIS



Dwi Satya Adhi Wicaksana dilahirkan di Pamekasan 10 Mei 2005. Anak dari bapak Johari Catur Nurcahyadi dan ibu Dewi Ilhamah Shalehatun. Penulis merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Penulis mulai ilmu di TK Al-Munawwarah pada tahun (2009-2010) melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Lawangan Daya 2 pada tahun (2011-2016) melanjutkan ke SMPN 5 Pamekasan (2017-2019) dan melanjutkan SMAN 1 Pamekasan (2020-2023) pada tahun 2023 penulis dapat melanjutkan menuntut ilmu di perguruan tinggi Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program studi D3 Keperawatan.